

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota terbesar ketiga di Indonesia adalah Medan, yang berfungsi sebagai ibu kota provinsi Sumatera Utara. Menurut statistik penduduk tahun 2018, Medan memiliki luas sekitar 265,10 km² dan jumlah penduduk sekitar 2.264.145 jiwa. (Medan, 2018). Medan menjadi salah satu kota besar dengan tingkat kemajemukan penduduk yang cukup beragam. Di wilayah ini terdapat etnik Melayu, Batak, Tionghoa, Tamil, Jawa, Minang, Aceh, dan etnik-etnik lainnya.

Organisasi perempuan pertama atau organisasi yang melahirkan dan menginspirasi lahirnya organisasi-organisasi tambahan antara lain Nasyyiatul Aisyiyah, Dharma Pertiwi, Rukun Ibu Ampera Pembangunan, dan Gerakan Perempuan Indonesia. Nasyyiatul Aisyiyah sebagai suatu organisasi yang memiliki peran besar untuk mewujudkan kehidupan berbangsa yang lebih baik dan tidak bertentangan dengan tujuan terbentuknya negara Indonesia.

Organisasi perempuan di Kota Medan yang beraliran keagamaan sudah banyak bermunculan seperti organisasi Islam ataupun Kristen bahkan organisasi lainnya. Nasyyiatul Aisyiyah merupakan salah satu organisasi perempuan di Kota Medan yang memiliki peran yang besar untuk mewujudkan kehidupan berbangsa yang lebih baik dan tidak bertentangan dengan tujuan terbentuknya negara Indonesia. Sehingga Nasyyiatul Aisyiyah dapat mewujudkan suatu tanggung jawab yang diembannya. Nasyyiatul Aisyiyah merupakan salah satu organisasi perempuan yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah.

Nasyyiatul Aisyiyah (NA) merupakan kelompok otonom yang bekerja di bidang isu-isu perempuan, masyarakat, dan agama. Pada tanggal 16 Mei 1931 M, Nasyyiatul Aisyiyah didirikan di Yogyakarta, Indonesia, lokasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, pada tanggal 28 Dzulhijjah 1349 H (PPNA, 1989). Organisasi Muhammadiyah membantu pendirian Nasyyiatul Aisyiyah dengan memberikan

arahan, pengawasan, serta wewenang dan tanggung jawab untuk mengurus rumah tangga dan anggotanya.

Hadirnya Nasyiatul Aisyiyah bertujuan untuk menggabungkan cita-cita Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi keislaman besar yang berazaskan dakwah dan *amar ma'ruf nahi mungkar* yang bersumber pada Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW. (Rahmah, 2014) Dasar ini dimaksudkan demi terciptanya masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah SWT dengan menjalankan fungsi dasarnya sebagai hamba-Nya. Nasyiatul Aisyiyah difungsikan untuk mewadahi para remaja putri agar timbulnya penerus-penerus bangsa yang berintelektual dan beraqidah Muhammadiyah.

Nasyiatul Aisyiyah memiliki trilogi, yaitu: keagamaan, keputrian dan kemasyarakatan. Dalam bidang keagamaan Nasyiatul Aisyiyah mengambil suatu panutan dari surah An-Nahl/16:125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa tugas dakwah bukan untuk seorang da'i saja, tetapi dilakukan oleh setiap muslim. Nasyiatul Aisyiyah bukanlah organisasi yang menyalahkan atau merupakan saingan dari organisasi Islam lainnya yang ada di Kota Medan. Akan tetapi Nasyiatul Aisyiyah hanya melakukan dakwah sesuai dengan paham Muhammadiyah. Lahirnya Nasyiatul Aisyiyah tidak bisa dipisahkan dari sejarah Muhammadiyah yang sangat memperhatikan keberlangsungan kader-kadernya yang terus berjuang dan melalui proses sejarah yang luar biasa. berkembang dari seksisme yang dialami perempuan Muslim saat

itu karena mereka tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam masyarakat .(PPM, 1997)

Nasyiatul Aisyiyah hadir sebagai tempat berpadunya remaja putri yang beragam suku tetapi tetap memeluk agama Islam. Nasyiatul Aisyiyah hadir dengan tidak memandang siapa dirinya karena setiap manusia sama di hadapan Tuhan yang Maha Esa, hanya saja dibedakan oleh ketaqwaan. Nasyiatul Aisyiyah Pimpinan Daerah (PD) Kota Medan akan merangkul remaja putri untuk menjadi kader-kader yang akan berusaha untuk mencapai cita-cita yang diimpikan Nasyiatul Aisyiyah dan Muhammadiyah. Tanpa ada perbedaan suku yang membuat Nasyiatul Aisyiyah boleh dimasukkan oleh siapa saja dari kalangan perempuan, baik dari suku apapun sehingga timbul dan tercerminnya Bhineka Tunggal Ika di dalam organisasi ini.

Dalam menyatukan pemikiran dan sikap, Nasyiatul Aisyiyah Kota Medan melakukan sebuah pengkaderan pada setiap anggota yang akan menjadi kader. Dalam hal ini para remaja putri yang akan mengikuti pengkaderan akan diberi ilmu dan juga pengetahuan untuk mendalami dan setia terhadap organisasi. (Aisyiyah, 2022). Dalam hal ini akan timbullah suatu ikatan terhadap anggota-anggota baru dan nantinya akan menjadi suatu keluarga di dalam organisasi ini. Setelah anggota baru sudah menjalani pengkaderan, perjalanan keorganisasian dirinya haruslah sejalan untuk tercapainya cita-cita organisasi ini dan menjadikan organisasi intelektual yang lebih berwibawa, terpandang dan dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang akan mengharumkan nama baik organisasi.

Nasyiatul Aisyiyah aktif di masyarakat dan berkontribusi dalam kegiatan sosial serta perjuangan organisasi Muhammadiyah. untuk membina kontak sosial melalui kegiatan. Menurut persepsi masyarakat, Nasyiatul Aisyiyah Kota Medan saling peduli dan membantu kerabat yang terkena musibah seperti bencana alam atau penyakit berat. Alhasil, Nasyiatul Aisyiyah Kota Medan melakukan aksi seperti menggelar penggalangan dana.

Dalam hal ini, peneliti berupaya untuk berkonsentrasi pada tindakan spesifik yang dilakukan oleh Nasyyiatul Aisyiyah, khususnya di Kota Medan antara tahun 2016 dan 2023. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menganalisisnya menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk tesis tentang perkembangan dan program kerja yang dilakukan Nasyyiatul Aisyiyah di Kota Medan tahun 2016–2023 yang belum banyak diketahui orang. Hal ini didasarkan pada hasil uraian dan analisis data sederhana yang diuraikan di atas. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul menjadi **“Perkembangan Nasyyiatul Aisyiyah Di Kota Medan 2016-2023”**.

B. Batasan Masalah

Peneliti harus membatasi masalah untuk mencegah penyimpangan dari fokus penelitian dan untuk mencegah masalah berkembang dan pembahasan peneliti menjadi lebih luas. Batas tempat, waktu, dan materi adalah yang ditentukan oleh peneliti.

Batasan ruang lingkup tempat disini difokuskan di kota Medan. Ruang lingkup waktu difokuskan dari tahun 2016-2023. Ruang lingkup materi difokuskan pada perkembangan Nasyyiatul Aisyiyah di kota Medan.

C. Rumusan Masalah

Peneliti memiliki beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut, berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang diberikan di atas:

1. Bagaimana perkembangan Nasyyiatul Aisyiyah di kota Medan tahun 2016-2023?
2. Apa saja program kerja Nasyyiatul Aisyiyah di kota Medan tahun 2016-2023?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui perkembangan Nasyyiatul Aisyiyah di kota Medan tahun 2016-2023.

2. Untuk Mengetahui program kerja Nasyyiatul Aisyiyah di kota Medan tahun 2016-2023.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana Nasyyiatul Aisyiyah akan berkembang di Kota Medan antara tahun 2016 hingga 2023.

1. Meningkatkan pemahaman pembaca dan akademisi terhadap kelompok Nasyyiatul Aisyiyah.
2. Memberi informasi tentang kajian-kajian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pertumbuhan Nasyyiatul Aisyiyah di kota Medan antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2023.
3. memberikan bahan referensi tambahan dan kutipan dalam teknik penelitian lain, khususnya penelitian terkait, untuk membantu proses penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan dan penyajian laporan ini secara metodis, peneliti memberikan gambaran yang jelas tentang isi yang akan dibuat dalam skripsi ini. Penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisikan Pendahuluan yang menjelaskan Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kerangka Teoritis: Bab ini berkaitan dengan judul penelitian. Kerangka teoritis membahas tentang landasan teoritis yang berisi tentang Teori Organisasi, Konsep Organisasi, Pola Organisasi dan Strategi Organisasi. Kajian Terdahulu sebagai rujukan atau landasan awal dari penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian: Bab ini berisikan tentang Metode Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: Bab ini berisikan tentang perkembangan Nasyiatul Aisyiyah di Kota Medan tahun 2016-2023, dan program-program kerja yang dilaksanakan Nasyiatul Aisyiyah di Kota Medan tahun 2016-2023.

BAB V Penutup: Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban atas permasalahan untuk direkomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN